

## KEBIJAKAN PERUBAHAN IKLIM

### Pernyataan

Dokumen ini merupakan rangkuman Kebijakan Perubahan Iklim PT Pegadaian yang disusun untuk memastikan perusahaan berperan aktif dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kebijakan ini merupakan turunan dari kerangka keberlanjutan perusahaan dan mendukung pencapaian target Net Zero Emission nasional, sejalan dengan Paris Agreement serta regulasi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini juga selaras dengan prinsip ESG yang menjadi dasar operasional PT Pegadaian.

### Latar Belakang & Komitmen

Perubahan iklim menjadi tantangan global yang membawa risiko fisik, transisi, dan regulasi terhadap operasional usaha. Pegadaian menyadari bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi dampak perubahan iklim. Kebijakan ini bertujuan memberikan pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui strategi adaptasi iklim, manajemen risiko bencana, dan pengendalian emisi.

### Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku di seluruh unit kerja Pegadaian, termasuk kantor pusat, kantor wilayah, cabang, unit pelayanan, dan seluruh aktivitas operasional maupun layanan digital. Implementasi dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi, monitoring berkala, serta pelaporan transparan kepada manajemen, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

### Komitmen dan Prinsip

Pegadaian berkomitmen untuk:

- Mengintegrasikan analisis risiko iklim dalam Risk and Threat Assessment (RTA) yang diperbaharui setiap dua tahun.
- Melakukan pengukuran dan pelaporan emisi gas rumah kaca cakupan 1, 2, dan 3 sesuai standar nasional dan internasional.
- Mengadopsi prinsip TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures) untuk memastikan keterbukaan informasi terkait risiko iklim.
- Melaksanakan strategi dekarbonisasi melalui efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah, serta perlindungan keanekaragaman hayati.



# Pegadaian

- Menjalin kolaborasi dengan pemerintah, komunitas, dan mitra bisnis dalam memperkuat aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

## **Strategi Adaptasi dan Mitigasi**

Pegadaian menerapkan strategi keberlanjutan iklim yang terintegrasi dengan Business Continuity Management System (BCMS), meliputi:

- Prevention (Pencegahan) : pemetaan risiko iklim seperti banjir, badai, gempa, dan risiko transisi, serta penyediaan infrastruktur mitigasi seperti early warning system, panel surya, dan jaringan cadangan.
- Response (Tanggap Darurat) : prosedur evakuasi, komunikasi darurat, dan relokasi operasional untuk menjamin kelangsungan layanan kepada nasabah.
- Resumption & Recovery (Pemulihan) : penggunaan prosedur alternatif dan pemulihan infrastruktur operasional serta TI untuk mengurangi dampak bencana iklim.
- Restoration (Pemulihan Penuh) : memastikan kegiatan operasional kembali normal dengan evaluasi hasil penanganan dan penguatan sistem.

## **Implementasi dan Monitoring**

Kebijakan ini diimplementasikan melalui mekanisme koordinasi antar unit kerja dengan dukungan tim manajemen krisis, didokumentasikan secara sistematis, serta ditinjau secara berkala. Pelaksanaan dipantau melalui laporan risiko iklim yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk rekomendasi perbaikan berkelanjutan.

## **Penutup**

Melalui kebijakan perubahan iklim ini, Pegadaian menegaskan komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi menghadapi tantangan iklim global. Kebijakan ini memastikan setiap aktivitas usaha perusahaan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam kerangka Business Continuity Management System (BCMS), Pegadaian bertekad menjaga ketahanan bisnis, melindungi pemangku kepentingan, serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian target Net Zero Emission nasional dan agenda pembangunan berkelanjutan.